

Analisis Technology Acceptance Model Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Badung

Ni Wayan Kresnawati ^{1*}, Gede Juliarsa ²

^{1,2} Universitas Udayana, Indonesia

Email : wayankrenawati@gmail.com *

Abstract, The quality of accounting information is a crucial factor in decision making in the public sector, including in Regional Government Organizations (OPD). Quality accounting information must be relevant, accurate, reliable, and timely. However, in its implementation, there are still obstacles in producing accounting information that is not optimal, such as the lack of utilization of information technology, low expertise and intensity of use of accounting information systems, and the level of user satisfaction that is not yet optimal. The purpose of this study is to empirically prove information technology, user expertise, user intensity, ease of use and user satisfaction with the quality of accounting information at the Regional Government Organization Office of Badung Regency. The determination of the number of samples used purposive sampling and obtained a sample of 140 respondents. The data analysis technique used is Multiple Linear Regression. The results of this study indicate that information technology, user expertise, user intensity, ease of use and user satisfaction affect the quality of accounting information. The theoretical implications of this study indicate that the results of this study can support Tam's theory. On the other hand, the practical implications of this study can be used as a consideration for local governments in decision making.

Keywords: ease of use, information technology, quality of accounting information, user expertise, user intensity, user satisfaction

Abstrak, Kualitas Informasi Akuntansi menjadi faktor krusial dalam pengambilan keputusan di sektor publik, termasuk di Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Informasi akuntansi yang berkualitas harus relevan, akurat, dapat diandalkan, dan tepat waktu. Namun, dalam implementasinya, masih terdapat kendala dalam menghasilkan informasi akuntansi yang belum optimal, seperti kurangnya pemanfaatan teknologi informasi, rendahnya keahlian dan intensitas pemakaian sistem informasi akuntansi, serta tingkat kepuasan pengguna yang belum maksimal. Tujuan penelitian ini untuk membuktikan secara empiris mengenai teknologi informasi, keahlian pemakai, intensitas pemakai, kemudahan pengguna dan kepuasan pengguna terhadap kualitas informasi akuntansi Pada Dinas Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Badung. Penentuan jumlah sampel menggunakan *purposive sampling* dan didapat sampel sejumlah 140 orang responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi, keahlian pemakai, intensitas pemakai, kemudahan pengguna dan kepuasan pengguna berpengaruh pada kualitas informasi akuntansi. Implikasi teoritis dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini dapat mendukung teori tam. Disisi lain, implikasi praktis dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci: intensitas pemakai, keahlian pemakai, kemudahan pengguna, kepuasan pengguna, kualitas informasi akuntansi, Teknologi informasi

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era digital yang semakin pesat memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk pemerintahan. Perubahan ini mencakup berbagai aspek seperti pendidikan, komunikasi, dan bisnis. Teknologi yang sebelumnya masih bersifat manual kini telah berkembang menjadi sistem digital yang lebih efisien dan terintegrasi. Pemerintah mulai memanfaatkan sistem informasi digital untuk meningkatkan efisiensi

operasional, transparansi, dan akuntabilitas, khususnya dalam mendukung kualitas informasi akuntansi.

Kualitas informasi akuntansi menjadi faktor penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Informasi ini harus memiliki karakteristik relevansi, keandalan, serta ketepatan waktu. Menurut Darma dan Sagala (2020), informasi akuntansi yang berkualitas memiliki ciri utama seperti akurasi dan kelengkapan. DeLone dan McLean (1992) juga menegaskan bahwa sistem yang berkualitas tinggi akan meningkatkan kepuasan pengguna, karena memungkinkan mereka menyelesaikan tugas dengan lebih efisien.

Kabupaten Badung, sebagai salah satu daerah dengan pendapatan asli daerah (PAD) tertinggi di Bali, dikenal memiliki tingkat inovasi tinggi dalam penggunaan teknologi informasi, termasuk sistem informasi akuntansi (SIA). OPD di Kabupaten Badung memiliki peran strategis dalam mengelola anggaran besar untuk pelayanan publik dan pembangunan daerah, sehingga transparansi dan akuntabilitas sangat dibutuhkan. Pemerintah daerah berupaya menyediakan layanan publik yang terintegrasi guna mempermudah aktivitas masyarakat.

Meskipun sistem informasi akuntansi telah diterapkan, terdapat berbagai tantangan dalam penerapannya, termasuk anggapan bahwa keberhasilan instansi hanya diukur dari besarnya anggaran yang terserap tanpa memperhitungkan manfaat yang dihasilkan. Faktor lain yang berpengaruh terhadap efektivitas SIA adalah pemanfaatan teknologi informasi, keahlian pengguna, serta intensitas penggunaannya. Namun, penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kualitas informasi akuntansi.

Berdasarkan model Technology Acceptance Model (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis (1989), penerimaan pengguna terhadap teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaannya. Penelitian ini menambahkan variabel kemudahan penggunaan dan kepuasan pengguna untuk mengukur bagaimana OPD di Kabupaten Badung mengimplementasikan SIA. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan TAM terhadap kualitas informasi akuntansi di OPD Kabupaten Badung.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif, karena dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel yang diteliti hubungannya dan tujuannya untuk menyajikan gambaran secara lebih terstruktur mengenai fakta serta hubungan yang terdapat dalam variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif ialah

metode positivisik karena berlandaskan pada filsafat positifisme. Metode ini sering disebut metode *scientific* karena metode ini memenuhi kaidah ilmiah seperti empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut sebagai metode kuantitatif karena penggunaan data dalam penelitiannya menggunakan angka-angka dan analisis yang digunakan berupa statistik (Sugiyono, 2022).

Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini merupakan gambaran mengenai objek penelitian dengan membahas fakta-fakta untuk menggambarkan variabel teknologi informasi, keahlian pemakai, intensitas pemakai, kemudahan pengguna, kepuasan pengguna dan kualitas informasi akuntansi. Penelitian dengan pendekatan asosiatif merupakan suatu perumusan masalah dalam penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2022). Lokasi atau ruang lingkup penelitian ini dilakukan di Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Badung yang terletak di jalan Jl. Raya Sempidi, Mengwi, Badung. Untuk mendapatkan informasi mengenai organisasi perangkat daerah serta memperoleh data penelitian

Objek penelitian ini adalah kualitas informasi akuntansi (Y) yang dipengaruhi oleh teknologi informasi (X1), keahlian pemakai (X2) intensitas pemakai (X3), kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (X4) dan kepuasan pengguna (*perceived usefulness*) (X5). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kriteria sebagai berikut: Pegawai Bagian Keuangan, pegawai yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi, dan pegawai yang memiliki pengalaman bekerja 1 tahun. Dengan keseluruhan populasi, penelitian ini mengambil sampel dengan kriteria Pegawai Bagian Keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Badung, yang merupakan pengguna Sistem Informasi Akuntansi, pegawai yang memiliki pengalaman bekerja minimal 1 tahun yang berjumlah 140 orang. Adanya pengalaman kerja selama 1 tahun tentunya karyawan tersebut mengetahui dan memahami terkait dengan penggunaa sistem informasi akuntansi yang diimplementasikan oleh Dinas Bagian Keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Badung.

Penentuan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama pada kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2022). Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Tabel 1. Data Penyebaran dan Pengambilan Responden

Keterangan	Jumlah Kuisisioner
Total kuisisioner yang disebar	140
Kuisisioner yang tidak dikembalikan	0
Kuisisioner yang dikembalikan	140
Kuisisioner yang gugur (tidak sesuai kriteria)	0
Kuisisioner yang digunakan	140
Tingkat pengembalian (response rate) = $140/140 \times 100\%$	100%
Tingkat penggunaan (unsabel response rate) = $140/140 \times 100\%$	100%

Sumber: Data primer diolah, 2024

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik	Klasifikasi	Jumlah (orang)	Presentase (100 %)
Jenis Kelamin	Laki-laki	48	34,3%
	Perempuan	92	65,7%
	Jumlah	140	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Klasifikasi	Jumlah (orang)	Presentase (100 %)
1	20-30 Tahun	5	3,6%
2	40-50 Tahun	106	75,7%
3	50-60 Tahun	29	20,7 %
	Jumlah	140	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Klasifikasi	Jumlah (orang)	Presentase (100 %)
1	S1	119	85,0%

2	S2	21	15,0%
Jumlah		140	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

No	Klasifikasi	Jumlah (orang)	Presentase (100 %)
1	Subbagian Keuangan	20	14,3%
2	Bendahara	20	14,3%
3	Staf Verifikasi	20	14,3%
4	Pemegang Barang dan Aset	20	14,3%
5	Pembukuan	20	14,3%
6	Staf Keuangan	20	14,3%
7	Surat Perintah Membayar	20	14,3%
Jumlah		140	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No	Klasifikasi	Jumlah (orang)	Presentase (100 %)
1	1-15 Tahun	33	23,6%
2	16-30 Tahun	103	73,6%
3	31-45 Tahun	4	2,9%
Jumlah		140	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Hasil Uji Responden Penelitian

Uji Validitas

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	Keterangan
Teknologi Informasi (X1)	X1.1	0,797	Valid
	X1.2	0,793	Valid
	X1.3	0,784	Valid
	X1.4	0,839	Valid
	X1.5	0,805	Valid

Keahlian Pemakai (X2)	X2.1	0,781	Valid
	X2.2	0,786	Valid
	X2.3	0,813	Valid
	X2.4	0,825	Valid
	X2.5	0,729	Valid
Intensitas Pemakai(X3)	X3.1	0,909	Valid
	X3.2	0,910	Valid
	X3.3	0,915	Valid
Kemudahan Pengguna (X4)	X4.1	0,816	Valid
	X4.2	0,821	Valid
	X4.3	0,768	Valid
	X4.4	0,725	Valid
	X4.5	0,844	Valid
Kepuasan Pengguna (X5)	X5.1	0,920	Valid
	X5.2	0,875	Valid
	X5.3	0,880	Valid
	X5.4	0,864	Valid
Kualitas Informasi Akuntansi (Y)	Y1	0,767	Valid
	Y2	0,825	Valid
	Y3	0,804	Valid
	Y4	0,804	Valid
	Y5	0,836	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Tabel 7 menunjukan bahwa seluruh *Pearson Correlation* dari indikator variabel teknologi informasi, keahlian pemakai, intensitas pemakai, kemudahan pengguna, kepuasan pengguna, dan kualitas informasi akuntansi memiliki nilai korelasi item total lebih besar dari 0,30 ($r > 0,3$). Hasil tersebut menunjukan bahwa seluruh indikator terdapat pada penelitian ini terbukti valid.

Uji Reabilitas

Tabel 6. Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
----	----------	---------------------	------------

1	Teknologi Informasi (X1)	0,852	Reliabel
2	Keahlian Pemakai (X2)	0,846	Reliabel
3	Intensitas Pemakai (X3)	0,898	Reliabel
4	Kemudahan Pengguna (X4)	0,854	Reliabel
5	Kepuasan Pegguna (X5)	0,908	Reliabel
6	Kualitas Informasi Akuntansi (Y)	0,866	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Hasil uji reliabilitas yang disajikan dalam tabel 8 menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,70. Maka dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel telah memenuhi syarat reliabilitas sehingga dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

$$\text{Interval} = \frac{(\text{Nilai tertinggi}-\text{Nilai terendah})}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{3}{4} = 0,75$$

Tabel 7. Kategori Interval Pernyataan Responden

No	Interval	Keterangan
1	1,00 – 1,75	Sangat Tidak Setuju
2	1,75 – 2,50	Tidak Setuju
3	2,51 – 3,25	Setuju
4	3,26 – 4,00	Sangat Setuju

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Pengujian statistik deskriptif ini diukur dengan bantuan program *software* SPSS 26 *for windows*. Hasil statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 10 berikut.

Tabel 8. Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
Teknologi Iinformasi	140	13	20	17,535	2,03003
Keahlian Pemakai	140	13	20	17,3571	2,01102
Intnsitas Pemakai	140	7	12	10,1071	1.37132

Kemudahan Pengguna	140	13	20	17,1286	2,08745
Kepuasan Pengguna	140	10	16	13,5286	1,77692
Kualitas Informasi Akuntansi	140	15	20	16,9714	1,98535

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 10 statistik deskriptif yang ditunjukkan adalah nilai minimum, nilai maximum, rata-rata dan standar deviasi, serta N adalah total sampel yang digunakan. Berikut penjelasan dari tabel 10

1) Teknologi Informasi

Variabel Teknologi Informasi (X1) memiliki nilai minimum sebesar 13 dan nilai maksimum sebesar 20 dengan nilai rata-rata sebesar 17,535 Variabel X1 diukur dengan 5 item pertanyaan, jika nilai rata-rata 17, 535 dibagi dengan 5 item pertanyaan dengan skala likert 4 poin menghasilkan nilai sebesar 3,507 yang berarti rata-rata responden memberikan jawaban setuju pada pertanyaan teknologi informasi. Nilai standar deviasi dari variabel teknologi informasi lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa sebaran data terkait teknologi informasi sudah merata.

2) Keahlian Pemakai

Variabel Keahlian Pemakai (X2) memiliki nilai minimum sebesar 13 dan nilai maksimum sebesar 20 dengan nilai rata-rata sebesar 17, 3571 Variabel X2 diukur dengan 5 item pertanyaan, jika nilai rata-rata 17, 3571 dibagi 5 item pertanyaan, jika dibagi dengan 5 item pertanyaan dengan skala likert 4 poin menghasilkan 3,471 yang berarti rata-rata responden memberikan jawaban setuju pada pertanyaan keahlian pemakai. Nilai standar deviasi dari variabel keahlian pemakai lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa sebaran data terkait keahlian pemakai sudah merata.

3) Intensitas Pemakai

Variabel Intensitas Pemakai (X3) memiliki nilai minimum sebesar 7 dan nilai maksimum sebesar 12 dengan nilai rata-rata sebesar 10, 1071 Variabel X3 diukur dengan 3 item pertanyaan, jika nilai rata-rata 10,1071 dibagi dengan 3 item pertanyaan dengan skala likert 4 poin menghasilkan nilai sebesar 3,369 yang berarti rata-rata responden memberikan jawaban setuju pada pertanyaan intensitas pemakai. Nilai standar deviasi dari variabel intensitas pemakai lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa sebaran data terkait intensitas pemakai sudah merata.

4) Kemudahan Pengguna

Variabel Kemudahan Pengguna (X4) memiliki nilai minimum sebesar 13 dan nilai maksimum sebesar 20 dengan nilai rata-rata sebesar 17, 1286 Variabel X4 diukur dengan 5 item pertanyaan, jika nilai rata-rata 17, 1286 dibagi dengan 5 item pertanyaan dengan skala likert 4 poin menghasilkan nilai sebesar 3, 425 yang berarti rata-rata responden memberikan jawaban setuju pada pertanyaan kemudahan pengguna. Nilai standar deviasi dari variabel kemudahan pengguna lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa sebaran data terkait kemudahan pengguna sudah merata.

5) Kepuasan Pengguna

Variabel Kepuasan Pengguna (X5) memiliki nilai minimum sebesar 10 dan nilai maksimum sebesar 16 dengan nilai rata-rata sebesar 13, 5286 Variabel X5 diukur dengan 4 item pertanyaan, jika nilai rata-rata 13, 5286 dibagi dengan 4 item pertanyaan dengan skala likert 4 poin menghasilkan nilai sebesar 3,382 yang berarti rata-rata responden memberikan jawaban setuju pada pertanyaan kepuasan pengguna. Nilai standar deviasi dari variabel kepuasan pengguna lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa sebaran data terkait kepuasan pengguna sudah merata.

6) Kualitas Informasi Akuntansi

Variabel Kualitas Informasi Akuntansi (Y) memiliki nilai minimum sebesar 15 dan nilai maksimum sebesar 20 dengan nilai rata-rata sebesar 16, 9714 Variabel Y diukur dengan 5 item pertanyaan, jika nilai rata-rata 16, 9714 dibagi dengan 5 item pertanyaan dengan skala likert 4 poin menghasilkan nilai sebesar 3,394 yang berarti rata-rata responden memberikan jawaban setuju pada pertanyaan kualitas informasi akuntansi. Nilai standar deviasi dari variabel kualitas informasi akuntansi lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa sebaran data terkait kualitas informasi akuntansi sudah merata.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	140
<i>Test Statistic</i>	0,165
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,058

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* yang ditampilkan pada Tabel 11 menunjukkan bahwa besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,058 Nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai alpha sebesar 0,05 maka mengindikasikan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini terdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model memenuhi asumsi normalitas

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Teknologi Informasi (X1)	0,443	2,257	Bebas Multikolinieritas
Keahlian Pemakai (X2)	0,421	2,377	Bebas Multikolinieritas
Intensitas Pemakai (X3)	0,377	2,652	Bebas Multikolinieritas
Kemudahan Pengguna (X4)	0,418	2,390	Bebas Multikolinieritas
Kepuasan Pengguna (X5)	0,292	2,421	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 12 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dan *VIF* dari seluruh variabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk setiap variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10 yang berarti model persamaan regresi bebas dari multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Teknologi Informasi (X1)	0,915	Bebas Heteroskedastisitas
Keahlian Pemakai(X2)	0,643	Bebas Heteroskedastisitas
Intensitas Pemakai (X3)	0,977	Bebas Heteroskedastisitas
Kemudahan Pengguna (X4)	0,496	Bebas Heteroskedastisitas
Kepuasan Pengguna (X5)	0,655	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 13 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari variabel teknologi informasi, keahlian pemakai, intensitas pemakai, kemudahan pengguna, kepuasan pengguna, masing-masing memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel bebas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,796	0,973		1,817	0,071
Teknologi Informasi	0,148	0,073	0,152	2,041	0,043
Keahlian Pemakai	0,167	0,075	0,169	2,212	0,029
Intensitas Pemakai	0,240	0,117	0,168	2,060	0,041
Kemudahan Pengguna	0,181	0,073	0,190	2,490	0,014
Kepuasan Pengguna	0,309	0,102	0,277	3,023	0,003

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda seperti yang disajikan pada Tabel 14, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,769 + 0,148 X_1 + 0,167 X_2 + 0,240 X_3 + 0,181 X_4 + 0,309 X_5 + e$$

Nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya.

Persamaan regresi linear berganda tersebut menunjukkan arah masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Persamaan regresi linear berganda dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Konstanta sebesar 1,769 menyatakan bahwa ketika variabel bebas (Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai, Intensitas Pemakai, Kemudahan Pengguna, dan Kepuasan Pengguna) sama dengan nol, maka Kualitas Informasi Akuntansi adalah sebesar 1,769
- 2) Koefisien regresi X_1 (Teknologi Informasi) sebesar 0,148 Menyatakan bahwa setiap penambahan nilai variabel Teknologi Informasi (X_1) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kualitas informasi akuntansi sebesar 0,148 Dengan syarat variabel yang

lain konstan atau nol. Artinya ketika indikator Teknologi Informasi (X1) meningkat maka semakin baik teknologi informasi yang digunakan semakin meningkat Kualitas Informasi Akuntansi (Y).

- 3) Koefisien regresi X2 (Keahlian Pemakai) sebesar 0,167 Menyatakan bahwa setiap penambahan nilai variabel Keahlian Pemakai (X2) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kualitas informasi akuntansi sebesar 0,167 Dengan syarat variabel yang lain konstan atau nol. Artinya ketika indikator Keahlian Pemakai (X2) meningkat maka akan dapat meningkatkan Kualitas Informasi Akuntansi (Y).
- 4) Koefisien regresi X3 (Intensitas Pemakai) sebesar 0,240 Menyatakan bahwa setiap penambahan nilai variabel Intensitas Pemakai (X3) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kualitas informasi akuntansi sebesar 0,240 Dengan syarat variabel yang lain konstan atau nol. Artinya ketika indikator Intensitas Pemakai (X3) meningkat maka akan meningkatkan Kualitas Informasi Akuntansi (Y).
- 5) Koefisien regresi X4 (Kemudahan Pengguna) sebesar 0,181 Menyatakan bahwa setiap penambahan nilai variabel Kemudaahn Pengguna (X4) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kualitas informasi akuntansi sebesar 0,181 Dengan syarat variabel yang lain konstan atau nol. Artinya ketika indikator Kemudaahn Penggua (X4) meningkat maka akan meningkatkan Kualitas Informasi Akuntansi (Y).
- 6) Koefisien regresi X5 (Kepuasan Pengguna) sebesar 0,309 Menyatakan bahwa setiap penambahan nilai variabel Kepuasan Pengguna (X5) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kualitas informasi akuntansi sebesar 0,309 Dengan syarat variabel yang lain konstan atau nol. Artinya ketika indikator Kepuasan Pengguna (X5) meningkat maka akan meningkatkan Kualitas Informasi Akuntansi (Y).

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of The Estimate
1	0,820	0,672	0,660	1,15789

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa nilai koefisien determinasi model penelitian ini adalah 0,660 yang bearti bahwa sebesar 66% variasi kualitas informasi akuntansi dipengaruhi oleh teknologi informasi (X1), keahlian pemakai (X2), intensitas pemakai (X3),

kemudahan pengguna (X4), kepuasan pengguna (X5) dan sisanya sebesar 34% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 14. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	368,232	5	73,646	54,931	0,00
Residual	179,654	134	1,341		
Total	547,888	139			

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian uji F pada Tabel 16, diketahui nilai F hitung sebesar 54,931 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel teknologi informasi, keahlian pemakai, intensitas pemakakai, kemudahan pengguna dan kepuasan pengguna terhadap kualitas informasi akuntansi berpengaruh secara simultan. Pernyataan tersebut memberikan makna bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini layak di uji.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 15. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig	Keterangan
Teknologi Informasi	0,148	2,041	0,043	Signifikan
Keahlian Pemakai	0,167	2,212	0,029	Signifikan
Intensitas Pemakai	0,240	2,060	0,041	Signifikan
Kemudahan Pengguna	0,181	2,490	0,014	Signifikan
Kemudahan Pengguna	0,309	3,023	0,003	Signifikan

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 17, hasil uji t masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

a) Pengaruh teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi

Berdasarkan hasil analisis pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi diperoleh nilai signifikan sebesar 0,043 dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,148 Nilai Signifikansi $0,043 < 0,05$ dengan koefisiensi positif mengindikasikan bahwa H1, diterima.

Hasil ini mempunyai arti bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

b) Pengaruh keahlian pemakai terhadap kualitas informasi akuntansi

Berdasarkan hasil analisis pengaruh keahlian pemakai terhadap kualitas informasi akuntansi diperoleh nilai signifikan sebesar 0,029 dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,167. Nilai Signifikansi $0,029 < 0,05$ dengan koefisiensi positif mengindikasikan bahwa H2, diterima.

Hasil ini mempunyai arti bahwa keahlian pemakai berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi

c) Pengaruh intensitas pemakai terhadap kualitas informasi akuntansi

Berdasarkan hasil analisis pengaruh intensitas pemakai terhadap kualitas informasi akuntansi diperoleh nilai signifikan sebesar 0,041 dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,240. Nilai Signifikansi $0,041 < 0,05$ dengan koefisiensi positif mengindikasikan bahwa H3, diterima.

Hasil ini mempunyai arti bahwa intensitas pemakai berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi

d) Pengaruh kemudahan pengguna terhadap kualitas informasi akuntansi

Berdasarkan hasil analisis pengaruh kemudahan pengguna terhadap kualitas informasi akuntansi diperoleh nilai signifikan sebesar 0,014 dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,181. Nilai Signifikansi $0,014 < 0,05$ dengan koefisiensi positif mengindikasikan bahwa H4, diterima.

Hasil ini mempunyai arti bahwa kemudahan pengguna berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi

e) Pengaruh kepuasan pengguna terhadap kualitas informasi akuntansi

Berdasarkan hasil analisis pengaruh kepuasan pengguna terhadap kualitas informasi akuntansi diperoleh nilai signifikan sebesar 0,003 dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,309. Nilai Signifikansi $0,003 < 0,05$ dengan koefisiensi positif mengindikasikan bahwa H5, diterima.

Hasil ini mempunyai arti bahwa kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Badung

Hipotesis 1 menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Berdasarkan hasil regresi berganda menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi memiliki hubungan positif pada kualitas informasi akuntansi. Artinya, jika variabel teknologi informasi semakin besar penggunaannya maka kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan akan semakin bagus.

Hasil penelitian ini sesuai teori yang digunakan yaitu *Technology Acceptance Model*. Dalam teori *Technology Acceptance Model* sebagai model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer (Sridarmaningrum & Widhiyani, 2018). Penggunaan teknologi informasi memberi kontribusi positif untuk organisasi perangkat daerah memberi keuntungan ekonomi karena penggunaan teknologi informasi tersebut membantu dalam memperbaiki kualitas informasi karena semakin besar penggunaan teknologi maka kualitas informasi yang dihasilkan akan semakin bagus.

Hasil penelitian ini mendukung temuan (Evania, 2016) dan (Gusdian Silka *el al.*, 2024) yang menemukan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Mirdin *el al.*, 2021) bahwa teknologi informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Selain itu, penelitian (Iwamony *el al.*, 2020) juga menemukan bahwa teknologi informasi secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

Pengaruh Keahlian Pemakai terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Badung

Hipotesis 2 menyatakan bahwa keahlian pemakai memiliki pengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Hal ini berarti keahlian pemakai merupakan faktor pendukung terciptanya informasi akuntansi yang berkualitas dengan kata lain semakin ahli pemakai maka akan berdampak pada semakin berkualitas informasi akuntansi yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang digunakan yaitu Model Teori *Technology Acceptance Model*. Dalam teori ini memuat model mengenai sikap dan perilaku seseorang, dimana TAM mengadaptasi hubungan keyakinan, sikap, niat dan perilaku ini untuk memodelkan penerimaan penggunaan terhadap teknologi informasi (Chau, 1996). Dalam konteks pemanfaatan teknologi, maka seseorang akan meningkatkan keahliannya dalam menggunakan teknologi informasi dengan tujuan meningkatkan hasil kerjanya. Untuk menunjang

keberhasilan suatu sistem diperlukan pemakai (*user*) yang dapat mengoperasikan sistem tersebut dengan baik dan benar.

Hasil penelitian ini mendukung temuan (Gusdian Silka *el al.*, 2024) dan (Evania, 2016) yang menemukan bahwa keahlian pemakai secara berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Iwamony *el al.*, 2020) bahwa keahlian pemakai berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Selain itu, penelitian (Febriansyah *el al.*, 2020) juga menemukan bahwa keahlian pemakai berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

Pengaruh Intensitas Pemakai terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Badung

Hipotesis 3 menyatakan bahwa intensitas pemakai memiliki pengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Hal ini berarti intensitas pemakai merupakan faktor pendukung terciptanya informasi akuntansi yang berkualitas dengan kata lain semakin intensitas karyawan menggunakan teknologi informasi maka akan berdampak pada semakin berkualitasnya informasi akuntansi yang disajikan. Dimana seorang karyawan dapat mengukur batas waktu bekerja sesuai dengan target untuk memenuhi salah satu bentuk relevansi informasi akuntansi tepat waktu, agar dapat memberi manfaat dalam pengambilan keputusan. Apabila seorang karyawan bekerja dengan tuntutan waktu maka intensitas bekerja akan semakin tinggi seiring dengan semakin dekatnya batas waktu penyelesaian pekerjaannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang digunakan yaitu Model Teori *Technology Acceptance Model*. Dalam teori ini memuat model mengenai sikap dan perilaku seseorang, dimana TAM mengadaptasi hubungan keyakinan, sikap, niat dan perilaku ini untuk memodelkan penerimaan penggunaan terhadap teknologi informasi (Chau, 1996). Dalam konteks pemanfaatan teknologi, maka seseorang akan meningkatkan intensitas dalam menggunakan teknologi informasi dengan tujuan meningkatkan hasil kerjanya.

Hasil penelitian ini mendukung temuan (Gusdian Silka *el al.*, 2024) dan (Febriansyah, 2020) yang menemukan bahwa intensitas pemakai berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Mirdin *el al.*, 2021) bahwa intensitas pemakai berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Selain itu, penelitian (Evania, 2016) juga menemukan bahwa intensitas pemakai berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

Pengaruh Kemudahan Pengguna terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Badung

Hipotesis 4 menyatakan bahwa kemudahan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Dimana hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah sistem digunakan, semakin tinggi kualitas informasi yang dirasakan pengguna.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang digunakan yaitu Model Teori *Technology Acceptance Model*. Menyatakan bahwa sistem yang lebih mudah digunakan akan lebih mudah diterima oleh pengguna, yang akhirnya meningkatkan kepuasan dan efektivitas pengguna

Hasil penelitian ini mendukung temuan (Prayanthi *el al.*, 2020) dan (Rukmiyanti *el al.*, 2016) yang menemukan bahwa kemudahan pengguna berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Setyowati *el al.*, 2017) bahwa kemudahan pengguna berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Selain itu, penelitian (Buana *el al.*, 2018) juga menemukan bahwa kemudahan pengguna berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

Pengaruh Kepuasan Pengguna terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Badung

Hipotesis 5 menyatakan bahwa kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi kepuasan pengguna, semakin besar kemungkinan mereka untuk percaya dan memanfaatkan informasi yang dihasilkan oleh sistem.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang digunakan yaitu Model Teori *Technology Acceptance Model*. Dalam teori ini memuat model mengenai kepuasan pengguna merupakan indikator penting dalam mengevaluasi keberhasilan suatu teknologi.

Hasil penelitian ini mendukung temuan (Prayanthi *el al.*, 2020) dan (Tolodo *el al.*, 2019) yang menemukan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Buana *el al.*, 2018) bahwa kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Selain itu, penelitian (Prabadewi *el al.*, 2019) dan (Rukmiyanti *el al.*, 2016) juga menemukan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

4. SIMPULAN

- 1) Teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi di organisasi perangkat daerah Kabupaten Badung. Hal ini berdampak dalam peningkatan kualitas informasi akuntansi, termasuk relevansi, akurasi, ketepatan waktu,

dengan penggunaan teknologi yang baik, organisasi dapat menghasilkan laporan keuangan yang inovatif dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif.

- 2) Keahlian pemakai berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada organisasi perangkat daerah Kabupaten Badung. Semakin tinggi tingkat keahlian pemakai semakin baik kualitas informasi yang dihasilkan. Pemakai yang terampil dapat mengoperasikan sistem dengan lebih baik, sehingga arus informasi dapat tersampaikan dengan jelas dan tepat.
- 3) Intensitas pemakai berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada organisasi perangkat daerah Kabupaten Badung. Artinya semakin sering dan insentif pengguna menggunakan teknologi informasi dalam proses akuntansi, semakin baik kualitas informasi yang dihasilkan.
- 4) Kemudahan pengguna berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Badung. Artinya semakin mudah sistem digunakan oleh pengguna, maka semakin baik kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan.
- 5) Kepuasan pengguna berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada organisasi perangkat daerah Kabupaten Badung. Dalam hal ini, artinya bahwa tingkat kepuasan pengguna sistem informasi secara langsung mempengaruhi seberapa baik kualitas informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem. Semakin puas pengguna terhadap sistem maka semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelraheem, A. A. E., Hussaien, A. M., Mohammed, M. A. A., & Elbokhari, Y. A. E. (2021). The Effect Of Information Technology On The Quality Of Accounting Information. *Accounting*, 191–196. <https://doi.org/10.5267/J.Ac.2020.9.017>
- Amalia, S. M., & Pratomo, D. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung). In *E-Proceeding of Management*, Vol. 3, 1516–1522.
- Apriyani, N., & Suharti, S. (2017). Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Beli Ulang Pengguna Smartphone Xiaomi. *Manajemen*.
- Arifin, F., & Pratolo, S. (2012). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kepuasan Aparatur Pemerintah Daerah Menggunakan Model Delone Dan Mclean. *Jurnal Akuntansi & Investasi*. 13(1), 28–34.

- Arya Damana Agus Wahyu, & Suardikha I Made Sadha. (2016). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, Ukuran Organisasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1452–14480.
- Azzah Andi, Mirdin Azizah, & Modding Basri. (2021). *Pengaruh Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Makassar* (Vol. 3).
- Binh, V. T. T., Tran, N.-M., Thanh, D. M., & Pham, H.-H. (2020). Firm Size, Business Sector and Quality Of Accounting Information Systems: Evidence From Vietnam. *Accounting*, 327–334. <https://doi.org/10.5267/J.Ac.2020.2.002>
- Chau, P. Y. K. (1996). An Empirical Assessment of A Modified Technology Acceptance Model. *Journal Of Management Information Systems*, 13(2), 185–204. <https://doi.org/10.1080/07421222.1996.11518128>
- Chin, W. W., & Todd, P. A. (1995). On The Use, Usefulness, And Ease of Use of Structural Equation Modeling in Mis Research: A Note of Caution. In *Source: Mis Quarterly* (Vol. 19, Issue 2).
- Darma Jufri. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Emptiris Di Indonesia). | *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4 No 1, 227–327.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, And User Acceptance of Information Technology. *Mis Quarterly*, 13(3), 319. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Davis, F., & D. (1993). User Acceptance of Information Technology Sistem Characteristics, User Perceptions, And Behavioral Impacts International. *Journal Of Man-Machine Studies*, 38(3), 475–487.
- Daryanto, E. (2022). The Influence of Information System Quality, Information Quality and Perceived Usefulness on User Satisfaction of Personnel Information Systems (Study at The Indonesian Army Crypto and Cyber Center). *Journal of Positive School Psychology*, 6(3), 9814-9830.
- Defy J Iwamony, Drs. Nicolaus Ahuluheluw, Se., M. S., & Cecilia Engko, Se., M. S. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Maluku Barat Daya). *Kupna Jurnal; Kumpulan Artikel Akuntansi, Volume 1, Nomor 1*, 1–10.
- Dekeng, S., & Rahmawati, D. (2015). Pengaruh Kualitas Informasi Dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Serta Kinerja Pengguna Sistem Informasi. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 47–59.
- Delone, W. H., & Mclean, E. R. (1992). Information Systems Success: The Quest for The Dependent Variable. *Information Systems Research*, 3(1), 60–95. <https://doi.org/10.1287/Isre.3.1.60>
- Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Badung, Sejarah Pemerintah Kabupaten Badung. badungkab.go.id. Diakses 20 Desember 2024, dari <https://badungkab.go.id/kab/mangupura>

- Dotulong, & Iham. (2016). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pengguna Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Diler Mobil Di Kota Gorontalo)*.
- Evania Nova. (2016). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai, Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu). *Faculty Of Economics Riau University, Pekanbaru, Indonesia, Vol. 3 No.1*.
- Evi Hervina. (2020). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kota Bandung)*.
- Febriansyah Erwin, Saputra Pemro, & Fadrul. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai, Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada Skpd Di Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 4 No. 3*.
- Fitrios, R., Nur, E. D. P., & Zakya, I. (2022). How Information Technology and User Competence Affect the Quality of Accounting Information Through the Quality of Ais. *Quality - Access to Success*, 23(187), 109–118. <https://doi.org/10.47750/Qas/23.187.13>
- Fitriati, Azmi dan Sri Mulyani. 2015. Factor That Affect Accounting Information System Success and Its Implication On Accounting Information Quality. *Asian Journal of Information Technology*. 14 (5), h: 154-161
- Fong, S. C. C., & Ho, M. W. H. (2014). Accounting Information Systems End-User Satisfaction: Evidence of Hong Kong Housing Authority. *The International Technology Management Review*, 4(1), 27. <https://doi.org/10.2991/itmr.2014.4.1.3>
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23* (Edisi 8).
- Gusdian, S., Wahyudi, T., & Yusrianti, H. (2024). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai, Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 80–90. <https://doi.org/10.37034/InfEb.V6i1.804>
- Gunawan, Im. P. A., & Tenaya, A. I. (2017). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individual Dengan Kemampuan Teknik Personal Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Universitas Udayana*, 20, 1621–1647
- Gupta M.P, Kanungo S, Kumar R and Sahu G.P, 2007. “A Study of Information Technology Effectiveness in Select Government Organizations in India”. *Journal for Decision Makers*. 32 (2), h:136-147
- Hariyadi, & R. Rival. (2017). *“Penerapan Teknologi Informasi Digital Library Ur Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model Di Fisip Universitas Riau*.
- Hidayah Ilham, Napitupulu, & Dalimunthe Abdul Rahman. (2015). The Influence of Information System User Competency and The Quality of Management Accounting Information Systems on User Satisfaction. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, :660-667.

- Hamdani, Mohammad.W. 2016. The Impact of Accounting Information System (AIS) Developmen Life Cycle on Its Effectiveness and Critical Succes Factor. *European Scientific Journal*. 8(6), h: 19-32.
- Hla, Daw and Susan Peter Teru. 2015. Efficiency of Accounting Information System and Performance Measures. *International Journal of Multidisciplinary and Current Research*. 3(Sept/oct 2015). Pp: 976-984.
- Ida Ayu Prabadewi Apsar, & Ida Bagus Putra Astika. (2020). Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem Informasi, Dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Simda. *E-Ja E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 30 No. 3.
- Jansen, C. F., Morasa, J., & Wangkar, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04). <https://doi.org/10.32400/Gc.13.03.19994.2018>
- Jansen Cornelia Ferny, Morasa Jenny, & Wangkar Anneke. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(3), 2018, 63-71.
- Jogiyanto. (2015). *Sistem Teknologi Dan Informasi*, Yogyakarta.
- Kartika, N. D., & Anton. (2016). Analisis Kualitas Sistem Informasi, Perceived Usefulness Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan End User Software Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi Xix, Lampung*, 1-21.
- Kurniawan, A. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Star*, 14(2), 1. <https://doi.org/10.55916/Jsar.V14i2.8>
- Landau, & Siti Nurannisa. (2018). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada Satuan Kerja*.
- Laudon, Kenneth C, & Jane P. L. (2008). *Sistem Informasi Manajemen; Mengelola Perusahaan Digital*. (Edisi 10.).
- Marangunić, N., & Granić, A. (2015). Technology Acceptance Model: A Literature Review From 1986 To 2013. *Universal Access in The Information Society*, 14(1), 81–95. <https://doi.org/10.1007/S10209-014-0348-1>
- Marlinawati, N. M. A. (2013). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Badung. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Mulyono, & Imam. (2012). *Uji Empiris Model Kesuksesan Sistem Informasi Keuangan Daerah (Sikd) Dalam Rangka Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Daerah*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Politeknik Negeri Malang.

- Mustapha, B. (2013). The Impact of Perceived Ease of Use and Perceived Usefulness on An Online Tax System. *International Journal of Advance Research, Ijoar. Org*, 1(4). [Http://Www.Ijoar.Org](http://www.ijoar.org)
- Muda, I., & Dharsuky, A. (2015). Impact of region financial information system (SIKD) quality, role ambiguity and training on precision of financial statement of local government presentation in North Sumatra.
- Muda, I., Wardani, D. Y., Maksum, A., Lubis, A. F., Bukit, R., Abubakar, E., & others. (2017). The influence of human resources competency and the use of information technology on the quality of local government financial report with regional accounting system as an intervening. *Journal of Theoretical & Applied Information Technology*, 95(20), 5552–5561.
- Nastiti. (2019). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai, Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi*.
- Nurlis, & Yadiati, W. (2017). The influence of internal control effectiveness, information technology utilization and human resources competence on local government financial reporting quality (Survey on SKPD Banten Provincial Government and Serang City). *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(12), 111–124.
- Nguyen, H. T., & Nguyen, A. H. (2020). Determinants of accounting information systems quality: Empirical evidence from Vietnam. *Accounting*, 6(2), 185– 198. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2019.10.004>
- Apsari, I. A. P., & Astika, I. B. P. (2020). Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem Informasi, Dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Simda. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(3), 611. <https://doi.org/10.24843/Eja.2020.V30.I03.P05>
- Pramesti Ni Wayan, Merawati Luh Komang, & Tandio Daniel Raditya. (2022). Kualitas Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Denpasar Selatan. *Jurnal Kharisma*, 408–416.
- Pratiwi, W. (2021). Effect Of Accounting Information Systems, System Quality and Service Quality on User Satisfaction Of Mobile Banking-Based Applications. *Journal Of Economics, Finance and Management Studies*, 04(05). <https://doi.org/10.47191/Jefms/V4-I5-05>
- Prayanthi, I., Lompoliu, E., & Langkedeng, R. D. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *Klabat Accounting Review*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.60090/Kar.V1i2.475.1-11>
- Prianata, R., Suprpti, N. W. S., & Suryani, A. (2017). Implementasi Technology Acceptance Model Dalam Niat Membeli Kembali Tiket Bioskop Online. *E- Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9(6), 3353–3378.
- Republik Indonesia. (2010). Peraturan Pemerintah Nomor 71 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Diakses pada tgl 30 Desember 2024 dari <https://peraturan.go.id/files/bn70-2021.pdf>

- Rahmi Mardia. (2013). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumh Di Kota Padang)*.
- Riska Fitryani. (2014). Keahlian Pemakai Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas Informasi Akuntansnis Skripsi. *Universitas Bengkulu*.
- Rosyad, S., & Harsono, M. (2021a). Pentingnya Perceived Usefulness Dan Perceived Ease of Use: Dalam Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi P-Issn*, 5.
- Rosyad, S., & Harsono, M. (2021b). Pentingnya Perceived Usefulness Dan Perceived Ease of Use: Dalam Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi P-Issn*, 5.
- Sari. (2019). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada Lembaga Keuangan 3. Mikro Di Banda Aceh. *Skripsi*.
- Seddon, P., & Kiew, M.-Y. (1996). A Partial Test and Development of Delone and Mclean's Model of Is Success. *Australasian Journal of Information Systems*, 4(1). <https://doi.org/10.3127/Ajis.V4i1.379>
- Setiyawati, H., & Doktoralina, C. M. (2019). The Importance of Quality Accounting Information Management in Regional Governments in Indonesia. *Management Science Letters*, 2083–2092. <https://doi.org/10.5267/J.Msl.2019.6.025>
- Sugiyono, P. D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Edisi 2).
- Suhendro Dedi. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Pelayanan Dan Ekspektasi Kinerja Terhadap Kepuasan Pengguna Dalam Penerapan Sistem Teknologi Informasi Pada Koperasi Di Kota Pematangsiantar. *Jurasik (Jurnal Riset Sistem Informasi & Teknik Informatika)*, Volume 1, Nomer 1.
- Tambunan Ade Mitha Olivia. (2022). Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Sistem Ipos / Integrated Postal Operations System Pada Pt. Pos Indonesia Cabang Kota Pematangsiantar). *Universitas Kristen Indonesia*.
- Tiara Shita. (2019). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada Badan Kepegawaian Daerah Deli Serdang. *Universitas Islam Bandung*, 132–146.
- Tulodo B. A., & Solichin A. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan *Perceived Usefulness* Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Care Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pt. Malacca Trust Wuwungan Insurance, Tbk.). *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (Jrmsi)*, 25–43.
- Udayana, D. S., & Juliarsa, G. (2022). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas, dan Penggunaan Teknologi Informasi pada Kinerja Pegawai. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 3568. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i01.p19>

- Utama, M. S. (2016). *Aplikasi Analisis Kuantitatif Denpasar*. Cv. Sastra Utama.
- Wiguna, D. M. A. P., & And Ida Bagus Dharmadiaksa. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Dengan Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8.3 17.1.
- Widiantari, N. P., & Sari Widhiyani, N. L. (2019). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas dan Kenyamanan Fisik Pada Kinerja Karyawan LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 258. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p17>